

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Profil Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara

1. Letak Geografi Desa karanggondang

Karanggondang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, berdasarkan letak geografis, Desa Karanggondang berada disebelah utara kota Jepara dengan jarak 16,10 Km, dan dapat ditempuh dengan kendaraan sekitar 30 menit.

Dilihat berdasarkan topografinya, letak Desa Karanggondang merupakan wilayah pesisir pantai yang luas wilayahnya 1.214,00 Ha.

Desa Karanggondang berada dalam wilayah Kecamatan Mlonggo dan Kecamatan Bangsri. Secara administrasi Desa Karanggondang berada dalam kecamatan Mlonggo, dengan batas wilayah sebagai berikut.

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bondo, sebelah barat Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Srobyong serta sebelah timur berbatasan dengan Perhutani Desa Bondo.⁷⁰

⁷⁰ Berdasarkan Buku Profil Desa, “Potensi dan Perkembangan Desa Karanggondang tahun 2018”

Tabel.01

Batas Wilayah Desa Karanggondang

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Bondo	Bangsri
Sebelah Selatan	Srobyong	Mlonggo
Sebelah Timur	Perhutani Desa Bondo	Bangsri
Sebelah Barat	Laut Jawa	-

Luas wilayah Desa Karanggondang adalah 1.214,00 ha. yang dibagi menjadi 16 Dukuh, yaitu, Dukuh Kedung Penjalin, Dukuh Ngancar Rejo, Dukuh Gondang Krajan, Dukuh Kendeng, Dukuh Paluan, Dukuh Pailos, Dukuh Ngemplik, Dukuh Ngipik, Dukuh Mbancak, Dukuh Ploso, Dukuh Tawar, Dukuh Kedung Mulyo, Dukuh Kemangi, Dukuh Balong Kidul, Dukuh Empurancak, Dukuh Balong Arto.

Wilayah Desa Karanggondang terbagi menjadi 9 Rukun Warga (RW) dan 58 Rukun Tetangga (RT).⁷¹ Perinciannya sebagai berikut:

⁷¹ Wawancara dengan Kaur Tata Usaha Desa Karanggondang ibu Natalia Setyaningrum pada tanggal 31 Juli 2019 pukul 11.00 WIB.

Tabel.02

Pembagian Letak Wilayah Desa Karanggondang

NO.	NAMA RW	JUMLAH RT
1.	RW I	5
2.	RW II	8
3.	RW III	8
4.	RW IV	6
5.	RW V	5
6.	RW VI	5
7.	RW VII	7
8.	RW VIII	6
9.	RW IX	8

Tabel.03

Luas Wilayah Desa Karanggondang Berdasarkan Penggunaan⁷²

PENGUNAAN	LUAS (Ha)
Luas tanah sawah	499,19 Ha
Luas tanah kering	638,00 Ha
Luas fasilitas umum	76,81 Ha
Total luas	1.214,00 Ha

⁷² Buku Profil Desa, "Potensi dan Perkembangan Desa Karanggondang tahun 2018"

Tabel. 04

Topografi Letak Desa Karanggondang

TOPOGRAFI LETAK	LUAS (Ha)
Desa pantai/pesisir	1.214,00 Ha
Desa kawasan wisata	20,00 Ha
Desa perbatasan antar kecamatan lain	40,00 Ha
Desa rawan banjir	20,00 Ha
Desa rawan jalur gempa	1.214,00 Ha

Tabel. 05

Topografi Orbitasi Desa karanggondang

TOPOGRAFI ORBITASI	JARAK & WAKTU
Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	3,50 km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,10 jam
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	0,30 jam
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	16,10 km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan motor	0,30 jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota	2,00 jam

kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	
Jarak ke ibu kota provinsi	78,00 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	2,00 jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non motor	9,00 jam

2. Kependudukan dan Pendidikan Masyarakat Desa Karanggondang

a. Jumlah Data Penduduk Desa Karanggondang

Berdasarkan data yang diperoleh dari data Administrasi pemerintah desa mulai tahun 2018, jumlah penduduk yang tercatat berjumlah 18.242 jiwa, dengan pembagian penduduk laki-laki 9.312 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 8.930 jiwa terdiri dari 6.319 kepala keluarga (KK). Jumlah penduduk yang beragama Islam 9.741 jiwa, jumlah penduduk yang beragama Kristen 8.470 jiwa, jumlah penduduk yang beragama katolik 30 jiwa dan jumlah penduduk yang beragama Budha 1 jiwa.⁷³

⁷³ Buku Profil Desa “Potensi dan Perkembangan Desa Karanggondang tahun 2018”

Tabel.06

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO.	Kelompok Usia	P	L	Jumlah
1.	0-9	829	763	1.592
2.	10-19	949	970	1.919
3.	20-29	1.739	1.668	3.407
4.	30-39	1.630	1.141	2.771
5.	40-49	1.638	1.552	3.190
6.	50-59	1.633	1.312	2.945
7.	60-69	681	747	1.428
8.	70-75	223	199	422
9.	>75	20	25	45
Jumlah		7.704	8.377	16.081

Mayoritas masyarakat Desa Karanggondang adalah usia produktif, hal ini menjadikan ketersediaan tenaga kerja yang cukup. Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Karanggondang dapat dikategorikan dalam beberapa bidang seperti Karyawan Perusahaan Swasta, Nelayan, Buruh, Petani, Pedang Barang Kelontong, dan lain-lain.

Tabel.07

Mata pencaharian penduduk Desa Karanggondang

NO.	PEKERJAAN	JUMLAH
1.	Petani	430 orang
2.	Buruh Tani	514 orang
3.	Pedagang Barang Kelontong	422 orang
4.	Nelayan	643 orang
5.	Montir	7 orang
6.	Perawat swasta	34 orang
7.	Bidan swasta	1 orang
8.	Ahli pengobatan alternatif	2 orang
9.	TNI	3 orang
10.	POLRI	18 orang
11.	Guru swasta	78 orang
12.	Pedangang keliling	10 orang
13.	Tukang batu	35 orang
14.	Pembantu rumah tangga	158 orang
15.	Notaris	1 orang
16.	Dukun tradisional	12 orang
17.	Karyawan perusahaan swasta	4.419 orang
18.	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	120 orang
19.	Ibu rumah tangga	6168 orang

20.	Purnawirawan/pensiunan	196 orang
21.	Buruh harian lepas	275 orang
22.	Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	3 orang
23.	Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	2 orang
24.	Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	53 orang
25.	Sopir	62 orang
26.	Jasa penyewaan peralatan pesta	11 orang
27.	Pengrajin industri rumah tangga	85 orang
28.	Tukang jait	10 orang
29.	Tukang kue	6 orang
30.	Karyawan hinorer	20 orang
31.	Tukang cukur	8 orang
32.	Tukang listrik	3 orang
33.	Pemuka agama	27 orang
34.	Penyiar radio	1 orang
35.	Satpam/security	11 orang

b. Jumlah Pendidikan Masyarakat Desa Karanggondang Tahun 2018

Secara umum masyarakat Desa Karanggondang pernah menempuh pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan

nonformal. Dari data jumlah pendidikan masyarakat Desa Karanggondang pada tahun 2018 dapat diklasifikasikan sebagai berikut :⁷⁴

Tabel. 08

Gambaran pendidikan terakhir

masyarakat Desa Karanggondang Tahun 2018

NO.	URAIAN	TAHUN 2018
1.	Tamat SD	3.483
2.	Tamat SMP	894
3.	Tamat SMA	3.428
4.	Tamat Akademik/Perguruan Tinggi	1.426
5.	Tidak Tamat Sekolah	2.363
JUMLAH		11.594

Tabel. 09

Jumlah lembaga pendidikan di Desa Karanggondang

LEMBAGA PENDIDIKAN	JUMLAH
Play Group	8
TK/RA	8
SD	11
SMP/Sederajat	2
TPQ/Madrasah Diniyah	8

⁷⁴ Buku Profil Desa “Potensi dan Perkembangan Desa Karanggondang tahun 2018”

Karena mimimnya lembaga pendidikan pada jenjang SMP-SMA, maka dari itu pemerintah desa setempat menyarankan agar melanjutkan jenjang pendidikan diluar desa Karanggondang.

Tabel. 10
Sarana peribadatan Desa Jambu Timur

Sarana Peribadatan	Jumlah
Masjid	13
Mushola	35
Gereja	10

3. Visi dan Misi Desa Karanggondang

Mendasarkan pada kondisi geografis, demografis, ekonomi, potensi-potensi yang dimiliki dan kekuatan serta kelemahan atau permasalahan yang ada di Desa Karanggondang, maka pemerintah Desa telah menetapkan visi dan misi Desa untuk kurun waktu enam tahun kedepan.

a. Visi Desa Karanggondang

Terciptanya masyarakat yang sejahtera melalui pembangunandi segala bidang sehingga terwujud Desa Karanggondang yang aman, damai, maju dan demokratis.

b. Misi Desa Karanggondang

Visi tersebut dijabarkan dalam misi yang pada hakekatnya di arahkan untuk mendukung terwujudnya visi enam tahun kedepan, dengan tujuan agar tercipta kesinambungan arah pembangunan yang diinginkan. Misi yang dirumuskan Desa Karanggondang untuk mengemban pencapaian visi selama enam tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:⁷⁵

- 1) Mewujudkan masyarakat yang beriman, berakhlak mulia ditandai oleh meningkatnya manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menciptakan Desa Karanggondang yang aman, nyaman, dan kondusif dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.
- 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur agar dapat dinikmati semua lapisan masyarakat.
- 4) Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam bidang pendidikan sebagai wujud upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 5) Meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat Desa Karanggondang menuju Indonesia sehat tahun 2020.
- 6) Menumbuhkan potensi ekonomi Desa Karanggondang sehingga tercipta lapangan pekerjaan baru.

⁷⁵ Buku Profil Desa “Potensi dan Perkembangan Desa Karanggondang tahun 2018”

- 7) Meningkatkan pelayanan masyarakat dengan menciptakan system borokrasi yang sederhana, cepat dan tepat demi kepentingan masyarakat.
 - 8) Mewujudkan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan Desa Karanggondang melalui Badang Permusyaratan Desa (BPD), Lembaga Ketahanan Mayarakat Desa (LKMD), pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Limnas, Rukun Warga (RW) dan Tokoh Msyarakat serta Tokoh Agama dalam proses Pembangunan desa.
4. Struktur Pemerintahan Desa Karanggondang

Struktur Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Periode 2013-2019 antara lain:⁷⁶

Tabel.11

Struktur Pemerintahan Desa Karanggondang

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Sulkan	Petinggi
2.	Katiyono	Carik
3.	Sutomo	Kaur Keuangan
4.	Natalia Setyaningrum	Kaur Tata Usaha
5.	Harun Al Rasyid	Kebayan
6.	Solikulhadi	Petengan

⁷⁶ Berdasarkan Struktur Desa Karanggondang Periode 2014-2019 Tahun 2018

7.	Nur Syairi	Ladu
8.	Prasetyo	Pembantu Ladu
9.	Nur Arifin	Modin
10.	Ali Rif'an	Pembantu Modin
11.	Margono	Kamituwo Kedung Penjalin
12.	Sutrisno	Kamituwo Gondang
13.	Tomi Budiyanto	Kamituwo Paluan
14.	Muhlisin	Kamituwo Ngemplik
15.	Hadi Kusanto	Kamituwo plosa
16.	Asan	Kamituwo kemangi
17.	Pujiyanto	Kamituwo Balong Kidul
18.	Riyadi	Kamituwo Barang Arto

B. Bentuk Komunikasi interpersonal antar umat Islam dan Kristen Dalam Menjaga Toleransi di Desa Karanggondang.

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan komunikasi yang sangat banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan komunikasi antara komunikator dan kamunikan perlu ada rasa toleransi antar umat Islam dan Kristen.

Toleransi yang terjadi antar umat Islam dan Kristen mampu menunjukkan berbagai hal yang saling memperbolehkan dan saling menghargai, terutama dalam prilaku sosial, keberagamaan dan keamanan.

Bentuk komunikasi interpersonal antar umat beragama di Desa Karanggondang yang kedua belah pihak bisa menerima diantaranya yaitu:

1. Komunikasi dalam Perilaku Sosial

Salah satu bentuk komunikasi yang terjalin antar umat Islam dan Kristen di Desa Karanggondang yang dapat diterima oleh kedua belah pihak yaitu melalui perilaku sosial. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh Bapak Tumali dan Ibu Porwati warga umat Islam Desa Karanggondang ketika menjenguk Ibu Memok warga umat Kristen sekitar rumah Bapak Tumali. Bapak Tumali mengungkapkan:

“Kalau ada warga sekitar yang mengalami musibah sakit, saya ya menjenguk. Kita (umat Islam dan Kristen) sudah seperti saudara, selain kita menganggap seperti saudara kita juga menjaga agar hubungan antara umat Islam dan Kristen terjalin dengan baik. Kegiatan seperti ini salah satu bentuk komunikasi dan toleransi dalam menjalin hubungan yang baik antar tetangga meskipun memiliki keyakinan agama yang berbeda. Disini saya juga menjaga silaturahmi dan saling membantu mbak. Kegiatan seperti ini bukan hanya saya saja tetapi warga disini banyak yang saling menjaga silaturahmi dan saling membantu antar umat”.⁷⁷

Contoh bentuk komunikasi interpersonal dalam perilaku sosial lainnya yaitu interaksi antar tetangga. Seperti yang di ungkapkan Ibu Prasetyaningtias⁷⁸ :

“Gini mbak, bentuk komunikasi yang kurang saya terima itu kalau pada saat saya bermain kerumah ibu Tutik yang beragama Kristen dan ibu Tutik mempunyai peliharaan Anjing. Dengan spontan saya mengisyaratkan agar Anjing tersebut agar dipindahkan di saat saya ingin bertemu dengan ibu Tutik.”⁷⁹

⁷⁷ Hasil wawancara dengan bapak Tumali umat Islam Desa Karanggondang di rumahnya pada tanggal 12 Agustus 2019 Pukul 19.50 WIB

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Prasetyaningtyas umat Islam Desa Karanggondang di rumahnya pada tanggal 28 Agustus 2018 Pukul 11.26 WIB.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan ibu Prasetyaningtias umat Islam Desa Karanggondang di rumahnya pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 11.26 WIB

2. Komunikasi dalam Keberagamaan

- a. Komunikasi keberagamaan dalam kegiatan tahlilan tujuh hari kematian umat Islam dan penghormatan kematian umat Kristen (*panglipor*)

Komunikasi atau interaksi sosial yang terjadi antara umat Islam dan Kristen yang ada di Desa Karanggondang dalam keberagamaan terjadi pada saat kegiatan tahlilan tujuh hari kematian umat Islam dan acara kematian umat Kristen (*panglipor*). Kegiatan tersebut ada disalah satu anggota keluarga Bapak Nurwi warga umat Islam yang sedang terkena musibah yakni ibunda tercintanya meninggal dunia yaitu Alm. Ibu Keminah. Dalam pelaksanaan pengiriman do'a kepada Alm. Ibu Keminah yang datang untuk mendo'akan bukan hanya umat Islam saja tetapi umat Kristen juga ikut mendoakan.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Harun Arrasid dan Bapak Tomi Budiyanto:

“Kalau ada *khormat* orang meninggal dunia, orang Islam ya datang melayat walaupun yang meninggal itu orang Kristen (*Panglipor*) begitu juga sebaliknya orang Kristen datang melayat. Disini juga tidak hanya melayat tetapi juga ikut mendo'akan selama tujuh hari kematian atau acara kematian umat Kristen (*Pamglipor*), sedangkan masalah do'anya ya menurut keyakinan masing-masing mbak.⁸⁰ Kalau yang saya lihat itu sesuatu yang baik saya akan mengikuti mbak, dan

⁸⁰ Hasil wawancara dengan ustadz Abu Dzarim umat Islam di rumahnya Desa Karanggondang pada tanggal 08 Agustus 2019 Pukul 20.15 WIB.

pada prinsipnya juga, saya umat Kristen itu salah satu bukti kasih terhadap sesama.”⁸¹

b. Komunikasi keberagamaan dalam Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal

Komunikasi atau interaksi sosial yang terjadi antara umat Islam dan Kristen yang ada di Desa Karanggondang dalam keberagaman yaitu seperti dalam peringatan Hari Raya Idul fitri dan Hari Raya Natal. Interaksi tersebut terjadi pada saat Masjid atau musholla dan umat Kristen setempat akan memaklumi dan menghormati dengan adanya tadarus yang menggunakan pengeras suara pada saat malam hari. Begitu juga sebaliknya umat Islam akan memaklumi dengan adanya suara lonceng dan suara beribadatan umat Kristen yang terdengar keras dari gereja.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Krismiati umat Kristen:

“saya tidak merasa terganggu dengan perayaannya orang Islam (Idul Fitri), memang itu lagi hari besarnya orang Islam. Saya juga tidak ada masalah dengan adanya tadarus di Masjid dan juga pada saat sahur dengan adanya *Tethek* saya juga tidak merasa terganggu mbak. Justru saya sebagai umat Kristen memberikan selamat kepada umat Islam yang sedang merayakan Hari Raya Idul Fitri.”⁸²

3. Komunikasi dalam Bidang Keamanan

Komunikasi atau interaksi sosial yang terjadi antar umat Islam dan Kristen yang ada di Desa Karanggondang terjadi pada keamanan seperti Siskamling. Interaksi tersebut seperti yang dilakukan oleh

⁸¹ Hasil wawancara dengan bapak Tomi Budiyanto umat Kristen di Bala Desa Karanggondang pada tanggal 08 Agustus 2019 Pukul 09.10 WIB.

⁸² Hasil wawancara dengan ibu Krismiati di kediamannya pada tanggal 30 Agustus 2019 pukul 16:15 WIB.

Bapak Abdul Rosyid warga umat Islam dan Bapak Bambang warga umat Kristen dalam menjaga pos kamling. Dalam menjaga keamanan desa Bapak Abdul Rosyid tidak memilah milih dengan siapa harus menjaga pos kamling. Bapak Abdul Rosyid mengungkapkan:

“Kita (umat Islam dan Kristen) sama ciptaan Allah sehingga kita sesama umat harus saling menjaga keamanan, berdampingan, dan bersikap baik. Tanpa adanya sikap tersebut komunikasi tidak akan terjalin dengan baik dan Saya sendiri juga tidak memandang agama dalam menjaga keamanan desa mbak.⁸³”

Sedangkan menurut bapak Bambang Prayetno dalam menjaga keamanan siskampling sedikit ada kendala yang menimbulkan kurang diterimanya antar anggota siskampling.

“Dalam menjaga keamanan Siskampling ini memang berjalan lancar mbak, tetapi ada beberapa anggota yang tidak ikut dalam penjagaan di poskamling karena terkendala oleh kegiatan sehingga dalam mengkomunikasikan adanya kegiatan kurang begitu efektif .⁸⁴”

Contoh interaksi yang lainnya yaitu ketika dalam menjaga keamanan dalam peringatan Hari Natal di Gereja GITJ Ngemplik Ploso Desa Karanggondang. Dalam beribadatan umat Kristen dalam peringatan Hari Raya Natal agar berjalan lancar dalam keamanannya dibantu oleh umat Islam dan komunitas Banser secara sukarelawan.

⁸³ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Rosyid di rumahnya Desa Karanggondang pada tanggal 14 Agustus pukul 19.30 WIB.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Bambang Prayetno umat Kristen di rumahnya Desa Karanggondang pada tanggal 14 Agustus 2019 pukul 20.38 WIB.

Seperti yang di ungkapkan oleh pendeta Bapak Ngadiranto, S.

Th⁸⁵:

“Dalam hubungan antar warga umat Islam dan Kristen disini ketika ada perayaan Hari Natal mbak, sudah beberapa tahun ini dan tahun kemarin juga kita sangat terbantu oleh warga umat Islam dan banser yang ikut melakukan pengamanan pada saat perayaan mbak. Sehingga kita umat Kristen dalam beribadah dan perayaan Hari Natal merasa nyaman dan aman karena dijaga oleh Warga umat Islam dan banser.”



⁸⁵ Hasil wawancara dengan Pendeta Ngadiranto, S. Th di rumahnya pada tanggal 09 Agustus 2019 Pukul 08.30 WIB.